**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.[[1]](#footnote-2) Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan yakni yang bersifat penemuan, peneliti akan mencari tahu adakah pengaruh penerapan metode yanbu’a terhadap hasil belajar Al-Qur’an.

Berdasarkan tingkat kealamiahan metode penilitian terbagi menjadi 3 bagian yaitu penelitian eksperimen, survey dan naturalistik (kualitatif). Pada penilitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.[[2]](#footnote-3) Peneliti menggunakan metode eksperimen berarti peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan menguantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.[[3]](#footnote-4)

Penelitian memakai penelitian kuantitatif, sedangkan rancangan penelitiannya sebagai berikut:

1. Menentukan pertanyaan penelitian lalu menentukan tujuan penyelidikan. Judul yang ditentukan peneliti sesuai dengan pertanyaan dan teori yang dibahas yaitu “Pengaruh Penerapan Metode Yanbu’a Terhadap Hasil Belajar Al Qur’an Santri Pondok Hidayatulloh Grogol Kediri, TPQ Al Mubtadiin Banaran Madiun dan TPQ Roudlotus Salaf Putat Madiun”.
2. Peneliti melakukan penyelidikan bertujuan memperoleh data obyektif tentang objek yang diteliti.
3. Menentukan konsep dan menggali literatur “Pengaruh Metode Yanbu’a Terhadap Hasil Belajar Al Qur’an Santri Pondok Hidayatulloh Grogol Kediri, TPQ Al Mubtadiin Banaran Madiun dan TPQ Roudlotus Salaf Putat Madiun”.
4. Pengumpulan data tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam beberapa tahap, yaitu:
5. Menentukan sumber data, dalam hal ini adalah pengajar serta Santri Pondok Hidayatulloh Grogol Kediri, TPQ Al Mubtadiin Banaran Madiun dan TPQ Roudlotus Salaf Putat Madiun.
6. Mengumpulkan data, berbagai teknik yang digunakan observasi, wawancara, survei kuesioner dan dokumentasi.
7. Kemudian menganalisa dan menyajikan berdasar data yang didapat di tempat.
8. **Populasi dan Sampel**
9. **Populasi**

Di dalam sebuah metode penelitian terdapat istilah populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[4]](#footnote-5) Menurut Suharsimi arikunto “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.[[5]](#footnote-6)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan Sesuatu yang lengkap dan kelas yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Yang menjadi populasi penelitian yaitu santri Pondok Hidayatulloh Kediri, TPQ Al Mubtadiin Banaran Madiun dan TPQ Roudlotus Salaf Putat Madiun.

1. **Sampel**

Sampel atau yang biasanya disebut dengan contoh adalah himpunan bagian dari suatu populasi.[[6]](#footnote-7) Sampel didapatkan dari populasi yang hendak dilakukan penelitian. Sampel yang didapatkan menurut pendapat dari Suharsimi Arikunto yang menerangkan bahwasannya “ jika total subjek yang diteliti kurang dari 100 orang, maka diambil semua yang menjadi penelitian populasi. Jika subjek penelitian lebih dari 100 orang, diperkenankan mengambil 10-15% atau 20-25% bisa juga lebih. Sesuai dengan kemampuan peneliti: sempit dan luasnya daerah: besar dan kecil resiko”.[[7]](#footnote-8)

1. **Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melekukan suatu pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam peneletian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.[[8]](#footnote-9)

Pengaplikasian instrumen dalam bentuk wawancara, observasi, kuesioner serta dokumentasi. Keempat instrumen penelitian tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh metode Yanbu’a dan untuk mengukur hasil belajar al-Qur’an, maka digunakan skala *likert.* Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Terdapat empat pilihan dalam skala Likert sebagai berikut:[[9]](#footnote-10)

**Tabel 3.1**

**Alternatif Jawaban dengan Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Bobot Nilai** |
| Sangat Setuju  Setuju  Cukup Setuju  Kurang Setuju  Tidak Setuju | 5  4  3  2  1 |

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*

Untuk pemberian skor di setiap pernyataan yang disebar kepada responden adalah:

1. Kuesioner tentang pengaruh metode Yanbu’a:
2. Sangat Setuju (SS) : 5
3. Setuju (S) : 4
4. Cukup Setuju (CS) : 3
5. Kurang Setuju (KS) : 2
6. Tidak Setuju (TS) : 1
7. Kuesioner tentang hasil belajar al-Qur’an:
8. Sangat Setuju (SS) : 5
9. Setuju (S) : 4
10. Cukup Setuju (CS) : 3
11. Kurang Setuju (KS) : 2
12. Tidak Setuju (TS) : 1
13. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan suatu data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka digunakan beberapa teknik yang relevan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Adapun tekniknya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi biasa dikatakan dengan pengamatan ialah salah satu teknik pengumpulan data ilmiah. Definisi dari observasi sendiri adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk diamati dan dicatat secara sistematis dengan melihat gejala yang terlihat dari objek yang diteliti.[[10]](#footnote-11)

Kegiatan observasi dapat dilakukan dalam berbagai macam kegiatan, semisal observasi terhadap cara mengajar guru di kelas atau cara belajar murid saat pembelajaran berlangsung dan sebagainya. Observasi bisa dilakukan dengan cara partisipatif yaitu seorang peneliti atau seorang pengamat terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Selain itu ada pula observasi non partisipatif yaitu seorang peneliti atau pengamat hanya berperan dalam mengamati suatu kegiatan saja dan tidak terlihat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.[[11]](#footnote-12)

Hal yang harus diperhatikan saat melakukan observasi adalah:

1. Memiliki ilmu
2. Tujuan baik terhadap penelitian
3. Memilih cara serta alat observasi
4. Penentuan kategori yang diamati
5. Pemantauan serta pendataan dengan teliti serta kritis
6. Pendataan dilakukan dengan cara dipisahkan supaya tidak saling mempengaruhi
7. Punya skill untuk menggunakan alat.

Adapun tujuan dari pelaksanaan observasi adalah pengamatan suatu fenomena; menggambarkan fenomena yang terlaksana dan penelusuran kejadian.[[12]](#footnote-13)

Penelitian dilakukan di Pondok Hidayatulloh Kediri, TPQ Al Mubtadiin Banaran Madiun dan TPQ Roudlotus Salaf Putat Madiun. Metode observasi non-partisipatif digunakan dalam penelitian karena hanya berperan dalam mengamati suatu kegiatan saja tanpa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

1. Angket / Kuesioner

Angket atau kuesioner ialah teknik dalam pengumpulan data dalam bentuk tidak langsung. Angket atau kuesioner ialah beberapa pernyataan tertulis yang berfungsi mendapatkan suatu data maupun sebuah informasi dari responden mengenai dirinya maupun hal yang diketahuinya.[[13]](#footnote-14)

Untuk mendapatkan suatu keterangan atau jawaban dari sebuah kasus yang hendak diselesaikan, maka angket berisi mengenai fakta, pendapat serta persepsi diri.[[14]](#footnote-15) Dalam pengisian angket atau kuesioner responden menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang ada dan peneliti tidak harus bertemu langsung dengan responden. Hal yang harus menjadi perhatian ketika penyusunan angket ialah adanya kalimat pengantar sebagai petunjuk; penulisan pertanyaan jelas; kolom jawaban disediakan.[[15]](#footnote-16)

Sumber data yang didapatkan oleh peneliti dari pengisian angket berasal dari seluruh responden peserta didik. Jenis yang dipakai yaitu jenis angket langsung yang berarti responden dapat menjawab langsung pertanyaan dan pernyataan yang telah disiapkan peneliti. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert dipakai guna menilai sikap, pendapat serta argument seseorang yang menggunakan distribusi respon yang menjadi dasar penentuan nilai.[[16]](#footnote-17)

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik itu berupa tulisan, gambar, elektronik, transkip dan prasasti.[[17]](#footnote-18)

1. **Teknik Analisis Data**

Guna menganalisis data yang telah didapatkan, peneliti mengaplikasikan beberapa teknik analisis data antara lain:

1. *Checking Data*

Kegiatan yang dilakukan saat checking data yaitu meneliti secara lengkap atau tidaknya identitas dari subyek yang akan dibutuhkan dan menganalisis data, data yang ada di dalam kuesioner dan cara menjawab kuesioner sudah lengkap sesuai atau belum.

1. *Editing*

Merupakan salah satu cara untuk memeriksa kelengkapan serta kejelasan angket yang telah dikumpulkan.

1. *Skoring*

Merupakan salah satu teknik untuk memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban angket.

1. *Tabulating*

Merupakan salah satu teknik untuk menyusun serta menghitung data hasil penilaian guna dipaparkan ke dalam tabel.

Setelah melakukan kegiatan pengolahan data, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data untuk membuktikan bagaimana pengaruh program metode Yanbu’a terhadap hasil belajar al-Qur’an santri Pondok Hidayatulloh Kediri, TPQ Al Mubtadiin Banaran Madiun dan TPQ Roudlotus Salaf Putat Madiun.. Beberapa analisis yang dipakai ialah:

1. Guna menyelesaikan masalah nomor 1 mengenai metode Yanbu’a, mengaplikasikan teknik analisis prosentase.

Rumus teknik hitung prosentase:

Keterangan:

P : Angket Prosentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah Individu

1. Menjawab permasalahan pada nomor 2 tentang hasil belajar al-Qur’an santri memakai rumus teknik hitung prosentase:

Keterangan:

P : Angket Prosentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah Individu

1. Menjawab pertanyaan nomor 3 tentang pengaruh metode Yanbu’a terhadap hasil belajar al-Qur’an santri Hidayatulloh Kediri, TPQ Al Mubtadiin Banaran Madiun dan TPQ Roudlotus Salaf Putat Madiun, maka peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Dalam penelitian kali ini teknik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel adalah analisis regresi linier sederhana menggunakan *SPSS for windows versi 25.0*. alasan digunakannya untuk melihat apakah naik dan turunnya satu variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan atau penurunan variabel independen atau tidak.[[18]](#footnote-19)

Analisis regresi linier sederhana diaplikasikan guna mencari pengaruh antara metode Yanbu’a dengan hasil belajar al-Qur’an santri/peserta didik. Persamaan regresi linier yang didapat adalah:[[19]](#footnote-20)

Keterangan:

Y= Subjek yang diprediksikan

X= Subjek yang mempunyai nilai tertentu

a= Konstanta regresi

b= Koefisien regresi

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumusan:

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* 72. [↑](#footnote-ref-3)
3. Muslich Anshori dan Sri Iswanti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2018), h.14. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* 80. [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), h. 173. [↑](#footnote-ref-6)
6. Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian* (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2018), h. 67. [↑](#footnote-ref-7)
7. Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian*, 107. [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 102. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93. [↑](#footnote-ref-10)
10. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), h. 158. [↑](#footnote-ref-11)
11. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 220. [↑](#footnote-ref-12)
12. Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian*, 85. [↑](#footnote-ref-13)
13. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* 120. [↑](#footnote-ref-14)
14. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* 120. [↑](#footnote-ref-15)
15. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221. [↑](#footnote-ref-16)
16. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian S*, 135. [↑](#footnote-ref-17)
17. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221. [↑](#footnote-ref-18)
18. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 260. [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 262. [↑](#footnote-ref-20)